
ANALISIS KETERAMPILAN SERVIS DAN *PASSING* PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP N 2 RANTAU PANDAN

Maryulian¹, Ikhsan Maulana Putra²
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

e-mail: yulianmar271@gmail.com¹, maulana.ikhsan101@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya tingkat keterampilan siswa terhadap teknik dasar bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan servis atas, servis bawah, *passing* atas dan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMPN 2 Rantau Pandan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bolavoli dengan jumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu *French-Choper*. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat keterampilan servis atas terbilang kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan jumlah 6 siswa yaitu 38%. Tingkat keterampilan servis bawah terbilang cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan jumlah 8 siswa yaitu 50%. Tingkat keterampilan *passing* atas terbilang kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan jumlah 6 siswa yaitu 38%. Tingkat keterampilan *passing* bawah terbilang cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan jumlah 8 siswa yaitu 50%.

Kata kunci: analisis, keterampilan, servis, *passing*, bola voli

Abstract

This research was motivated by the unknown level of students' skills in basic volleyball techniques. This research aims to determine the top serve, bottom serve, top pass and bottom pass skills of extracurricular volleyball students at SMPN 2 Rantau Pandan t. This research is a qualitative descriptive study. The sampling technique used purposive sampling, the sample in this study was volleyball extracurricular students with a total of 16 students. Data collection techniques using tests. The test instrument used is the French-Choper. The analysis technique used is to put the frequency into percentage form. The results of this research show that the level of upper service skills is considered low considering that the highest frequency is in the low category with a total of 6 students, namely 38%. The level of lower service skills is considered sufficient considering that the highest frequency is in the sufficient category with a total of 8 students, namely 50%. The level of upper passing skills is considered poor considering that the highest frequency is in the poor category with a total of 6 students, namely 38%. The level of bottom passing skills is considered sufficient considering that the highest frequency is in the sufficient category with a total of 8 students, namely 50%.

Key words: analysis, skills, serving, *passing*, volleyball

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga (atlet) secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi adalah sebuah aktivitas yang terukur untuk mengembangkan atau memperbaiki kualitas hidup manusia agar lebih bugar serta produktif dalam menjalankan hidupnya.

Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga selain membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai juga diperlukan pembinaan prestasi terutama sejak usia dini seperti yang ada di sekolah-sekolah. Meningkatnya perhatian para pembina olahraga, pelatih, bahkan guru di sekolah mereka yang berkecimpung dalam dunia akademik terhadap masalah pembinaan olahraga. Oleh karena itu peningkatan prestasi bidang olahraga menjadi bagian dari pembinaan di banyak negara, termasuk negara kita Indonesia.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat

di Indonesia. Pada klub Bola voli era modern seharusnya sudah memulai pembinaan olahraga Bola voli yang sudah dilakukan secara bertahap mulai dari tahap pemula (multilateral) sampai tahap senior sebagai persiapan pembinaan ke arah olahraga prestasi.

Ahdan (2020:29) bola voli adalah salah satu cabang olahraga prestasi yang sedang ditingkatkan di Indonesia. Penguasaan terhadap teknik dasar merupakan hal yang penting dalam menciptakan prestasi yang optimal dalam setiap cabang olahraga. Penguasaan teknik dasar permainan Bola voli tersebut merupakan unsur yang ikut menentukan menang atau kalah dalam suatu pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik, dan mental.

Rohendi dan Suwandar, (2018:14) Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit.

Menjadi pemain bola voli yang profesional dan berprestasi perlu adanya pembinaan teknik dasar, teknik dasar ialah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien dalam hal ini khususnya pada teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli. Teknik pada permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara dalam memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Permainan bola voli memiliki teknik dasar yang paling penting dan paling mendasar untuk dipelajari dan dibina terlebih dahulu salah satunya adalah *passing* dan servis. *Passing* merupakan komponen utama dalam permainan bola voli. Pertandingan bola voli, sebuah tim bisa berjalan dengan baik di tentukan dari hasil *passing* setiap pemainnya. Sedangkan servis merupakan pukulan atau sentuhan pertama pada bola untuk memulai suatu permainan dalam bola voli setelah wasit meniup peluit tanda di mulainya permainan.

Yuspinda (2015:14) servis merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan yang dilakukan di daerah servis di belakang garis akhir. Pada mulanya servis ini hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, tetapi sesuai dengan kemajuan permainan, servis berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk serangan awal atau membuat tekanan pertahanan lawan.

Servis merupakan suatu usaha untuk memasukkan bola ke daerah lawan oleh seorang pemain yang berhak melakukan servis. Upaya yang dimaksud, jika bisa harus langsung mematikan lawan. Seorang server yang telah diatur dan ditentukan dengan peraturan-peraturan permainan bola voli (Hidayat, 2020:17).

Noviyanto (2017:19) *passing* adalah mengoperasikan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan regu. Sedangkan menurut Dewi, (2020:11) *passing* berarti mengumpan atau mengoper bola kepada kawan satu regu. *Passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan cara

menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan adalah untuk mengoper bola yang di mainkan kepada teman pada seregu untuk di mainkan di lapangan sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15-18 Mei di lapangan Bola voli SMP Negeri 2 Rantau Pandan, terlihat rendahnya siswa dalam memahami kemampuan dasar dalam permainan bola voli khususnya kemampuan servis dan *passing*, masih terlihat siswa pada saat melakukan servis bola sering tidak tepat sasaran, pada saat siswa melakukan *passing* bola sering tidak tepat mengenai pergelangan tangan, siswa pada saat melakukan *passing* bola sering tidak tepat target yang ditunjukan, selain itu guru juga belum memiliki data kemampuan servis dan *passing* pada siswa SMP Negeri 2 Rantau Pandan , karena guru belum pernah melakukan tes pengukuran tentang kemampuan servis dan *passing* pada siswa SMP Negeri 2 Rantau Pandan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan servis dan *passing* pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 2 Rantau Pandan. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Hasil tes yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan Servis dan *passing* dalam permainan bola voli.

Menurut Sugiyono (2019:18) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di Lapangan bola voli SMP Negeri 2 Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Jambi. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023. Pelaksanaan pengambilan data menggunakan tes servis dan tes *passing*.

Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Rantau Pandan yang berjumlah 140 siswa.

Menurut Sugiyono, (2019:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2019:81) teknik *sampling* ialah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Tujuan dari pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* adalah dengan kriteria sampel. Ciri-ciri atau sifat yang ada

dalam populasi dijadikan untuk sampel dengan kriteria yaitu: siswa yang terdaftar pada ekstrakurikuler bola voli, siswa yang masih aktif mengikuti latihan bola voli di SMP Negeri 2 Rantau Pandan, dan siswa yang pernah mengikuti kejuaraan bola voli. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 siswa.

Agar pengumpulan data secara teratur, sistematis dan tertib maka perlu adanya langkah-langkah yang harus dipersiapkan dengan jelas yakni: Menyiapkan alat-alat instrumen secara lengkap sesuai dengan yang diperlukan (dibutuhkan). Menyiapkan atlet atau sampel yang akan melakukan tes. Memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan tentang instrumen. Menyiapkan blangko dan alat tulis yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif). Metode pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif. Data diolah dengan menggunakan komputerisasi dengan sistem excel 2007. Dengan rumus sebagai berikut:

No	Kategori	Keterangan
1	$> M + 1,5 SD$	Baik sekali
2	$> M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3	$> M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	cukup
4	$> M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Kurang sekali

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut Sugiyono (2019:39) rumus presentase yang dipakai adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- F : Responden Frekuensi
- N : Jumlah Data/Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola voli SMP N 2 Rantau Pandan pada tanggal 17 Juni 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan sebanyak 16 siswa. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil tes servis dan *passing*. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil tes servis dan *passing* bola voli dengan menggunakan instrumen tes French-Choper. Hasil data keterampilan servis dan *passing* dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan dideskripsikan sebagai berikut:

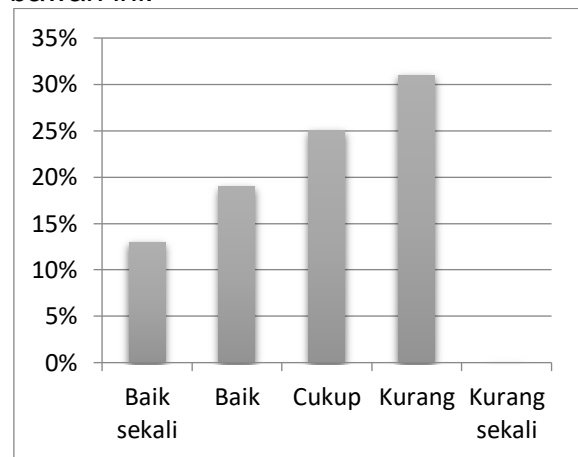
1. Hasil penelitian keterampilan servis atas

Tabel 1. Distribusi data servis atas

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	>23	1	6%	Baik sekali
2	19-22	4	25%	Baik
3	15-18	5	31%	Cukup
4	11-14	6	38%	Kurang
5	<10	0	0%	Kurang sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi dari 16 sampel yaitu: terdapat 1 sampel

yang termasuk kedalam kategori baik sekali dengan persentase 6%, terdapat 4 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 25%, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 31%, terdapat 6 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 38%, tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Grafik servis atas

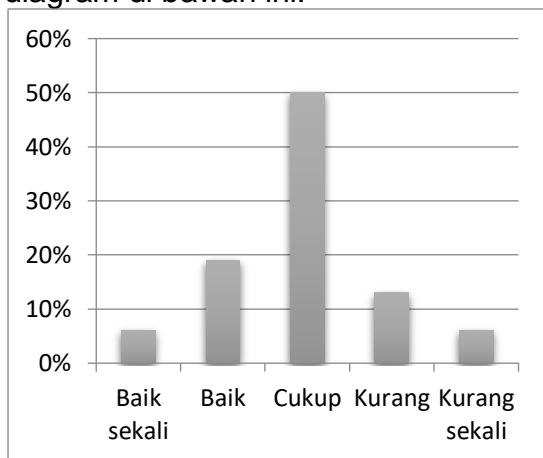
2. Hasil penelitian keterampilan servis bawah

Tabel 2. Distribusi data servis bawah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	>24	1	6%	Baik sekali
2	21-23	4	25%	Baik
3	18-20	8	50%	Cukup
4	15-17	2	13%	Kurang
5	<14	1	6%	Kurang sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi dari 16 sampel yaitu: terdapat 1 sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali dengan persentase 6%, terdapat 4 sampel yang termasuk kedalam

kategori baik dengan persentase 25%, terdapat 8 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 50%, terdapat 2 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 13%, terdapat 1 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali 6%. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Grafik servis bawah

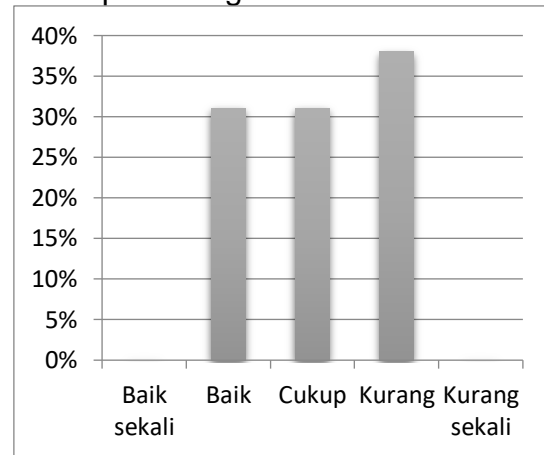
3. Hasil penelitian keterampilan *passing* atas

Tabel 3. Distribusi data *passing* atas

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	>18	0	0%	Baik sekali
2	16-17	5	31%	Baik
3	14-15	5	31%	Cukup
4	12-13	6	38%	Kurang
5	<11	0	0%	Kurang sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi dari 16 sampel yaitu: tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 31%, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 31%, terdapat 6 sampel yang termasuk

kedalam kategori kurang dengan persentase 38%, tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Grafik *passing* atas

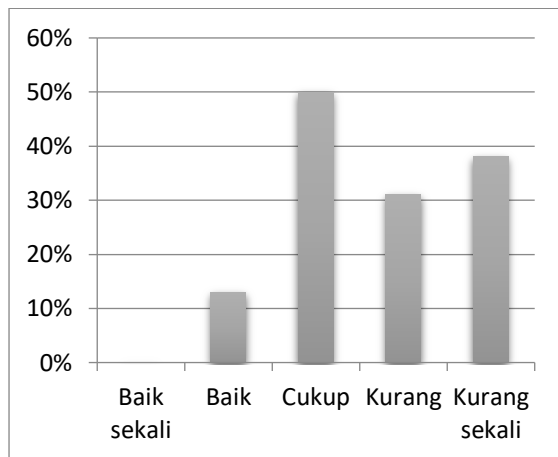
4. Hasil penelitian keterampilan *passing* bawah

Tabel 4. Distribusi data *passing* bawah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	>13	0	0%	Baik sekali
2	11-12	2	13%	Baik
3	9-10	8	50%	Cukup
4	7-8	5	31%	Kurang
5	<6	6	38%	Kurang sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi dari 16 sampel yaitu: tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali, terdapat 2 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 13%, terdapat 8 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 50%, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 31%, terdapat 6 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali dengan persentase 38%.

Supaya lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4. Grafik *passing* bawah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, servis bawah, *passing* atas dan *passing* bawah pada pemain bola. Proses pelaksanaan dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak satu kali. Terlihat bahwa tingkat kemampuan servis dan *passing* pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan, terdapat 1 sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali dengan persentase 6%, terdapat 4 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 25%, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 31%, terdapat 6 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 38%, tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali. Keterampilan servis atas sebagian besar berkategori kurang dengan persentase tertinggi yaitu 38%.

Hal ini menunjukkan tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan mempunyai servis yang kurang bagus Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: kurang intensif latihan melakukan servis, sehingga menyebabkan perkenaan bola tidak tepat yang menyebabkan bola tidak sempurna di pukul dan jauh dari sasaran. Padahal kemampuan dalam melakukan servis merupakan kemampuan yang sangat vital karena dalam suatu pertandingan jika semua pemain tidak dapat melakukan servis maka permainan tidak akan berjalan.

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan pukulan servis atas adalah 1) pada saat sentuhan dengan bola, pergelangan tangan kurang kaku, 2) pukulan kurang keras dan mantap yang terpukul bukan bagian tengah badan bola, sehingga bola berputar, 3) observasi kurang tajam. Pada saat tangan menyentuh bola, pemain harus memperhatikan dan melihat bola sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan, terdapat 1 sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali dengan persentase 6%, terdapat 4 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 25%, terdapat 8 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 50%, terdapat 2 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 13%, terdapat 1 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali 6%. Keterampilan servis bawah sebagian besar berkategori cukup dengan persentase tertinggi yaitu 50%.

Hal ini menunjukkan tingkat keterampilan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan mempunyai servis bawah yang kurang bagus. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: kurangnya penguasaan teknik servis bawah, kurangnya melakukan latihan servis bawah. Padahal servis bawah adalah keterampilan dasar bola voli bagi pemula untuk dikuasai.

Adapun kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi ketika melakukan servis bawah adalah Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi karena pemain masih ragu-ragu. Stance (sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki, tangan ataupun lengan) yang salah. Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan, tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 31%, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 31%, terdapat 6 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 38%, tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali. Keterampilan *passing* atas sebagian besar berkategori kurang dengan persentase tertinggi yaitu 38%.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan mempunyai keterampilan *passing* atas yang kurang

baik. Hasil ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: bola menyentuh telapak tangan dan tertahan, bola bergerak keatas bukan meninggi kedepan, posisi kaki kurang seimbang sehingga arah bola tidak sempurna. Selain itu postur tubuh juga berpengaruh, postur tubuh yang rendah akan lebih sulit dalam mengarahkan bola ke sasaran, tetapi untuk siswa yang memiliki postur tubuh tinggi akan lebih mudah dalam mengarahkan bola ke sasaran. Keluesan jari-jari tangan dalam melakukan pass atas menentukan sering terjadi siswa melakukan pass atas tetapi, bola berubah-ubah arah bukan meninggi ke depan, sehingga tidak tepat pada sasaran.

Kesalahan yang terjadi pada saat melakukan pass atas 1) bola menyentuh telapak tangan dan tertahan, 2) bola bergerak ke atas, bukan meninggi kedepan, 3) pemain mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola ke sasaran, 4) bola berputar terlalu keras, 5) bola tidak sampai ke sasaran

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan, tidak ada sampel yang termasuk kedalam kategori baik sekali, terdapat 2 sampel yang termasuk kedalam kategori baik dengan persentase 13%, terdapat 8 sampel yang termasuk kedalam kategori cukup dengan persentase 50%, terdapat 5 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang dengan persentase 31%, terdapat 6 sampel yang termasuk kedalam kategori kurang sekali dengan persentase 38%. Keterampilan *passing* bawah sebagian besar berkategori cukup dengan persentase tertinggi yaitu 50%.

Hal ini menunjukkan bawah tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan mempunyai keterampilan *passing* bawah yang kurang baik. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan *passing* bawah adalah 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu. 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dioper terlalu rendah kan kencang, 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka. 4) lengan terpisah sebelum, pada saat atau sesaat, sesudah menerima bola sehingga operan salah, 5) bola mendarat di lengan daerah siku atau menyentuh tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Tingkat kemampuan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan adalah berkategori kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 6 siswa yaitu dengan persentase 38%. Tingkat kemampuan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan adalah berkategori cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan 8 siswa yaitu dengan persentase 50%. Tingkat kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan adalah berkategori kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 6 siswa yaitu dengan persentase 38%. Tingkat kemampuan *passing* bawah

pada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Rantau Pandan adalah berkategori cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan 8 siswa yaitu dengan persentase 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, S., Priandika, A. T., Andhika, F., & Amalia, F. S. 2020. Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android Learning Media For Basic Techniques Of Volleyball Using Android-Based Augmented Reality Technology.
- Dewi, R., & Daulay, B. 2020. Pengembangan instrumen tes *passing* bolavoli berbasis digital. Jurnal Prestasi, 4(1), 9-16.
- Hidayat, A. 2020. Kontribusi Power Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli (Studi Deskriptif Pada Atlet Ukm Bola Voli Universitas Siliwangi Tasikmalaya). (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Noviyanto, A. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bola voli pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 5(3).

- Rohendi, Aep dan Etor Suwandar. 2018. Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Yuspinda. EJ. Hubungan Teknik Servis Float Tangan Atas, Gerakan Bola, Tinggi Bola Di Atas Net, Dengan Ketepatan Hasil Servis Pada Atlet Bola Voli Senior. Jurnal FIK UNY.